

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peribadatan yang dilakukan di GSKI Jemaat Terang didalamnya memiliki beberapa item seperti *worship leader*, *singer*, pemain musik, penari dll yang bertujuan agar peribadatan dapat dilakukan dengan baik, salah satunya adalah Tari Tamborin. Tari Tamborin memiliki sorotan tersendiri yang berbeda diantara item lain. Sorotan tersebut didapati karena Tari Tamborin adalah sebuah gerak yang dilakukan pada saat ibadah yang sedang dilangsungkan. Gemerincing dari Tamborin menjadi pendukung suasana dalam peribadatan. Setiap peribadatan dilakukan dengan tujuan untuk memuji dan membesarkan Tuhan sehingga Tari Tamborin hadir dengan tujuan yang tidak jauh dari hal tersebut. Tari Tamborin yang memiliki tujuan mengungkapkan rasa syukur dan menjadi sebuah jembatan bagi jemaat untuk mengekspresikan lebih lagi kesungguhan hati jemaat saat beribadah kepada Tuhan.

Tujuan dan fungsi ini tidak semerta-merta langsung hadir tanpa adanya pemaknaan, maka dari itu pemaknaan dianalisis dan didalami serta dari pemaknaan yang didapatkan menghasilkan fungsi yang tanpa disadari sebenarnya telah hadir sebelumnya. Pemaknaan dari bentuk penyajian Tari Tamborin ini dilakukan melalui proses analisis yang meminjam teori sistem tanda Tadeusz Kowzan lalu mengidentifikasi fungsi Tari Tamborin kepada peribadatan, jemaat dan penari Tari Tamborin itu sendiri.

Bentuk, makna dan fungsi yang telah dianalisis secara mendalam mendapatkan isi yang ada dari ketiga konsep tersebut, antara lain; (1) Elemen nyanyian dan sistem tanda kata; (2) Elemen gerak dan sistem tanda mimik, Gestur dan gerak; (3) Elemen penari dan sistem tanda Tata Rias, Tata Rambut dan Kostum; (4) Elemen Musik Tamborin dan sistem tanda properti, *sound effect* dan nada; (5) Elemen tata panggung dan sistem tanda *setting*; (6) Elemen pencahayaan dan sistem tanda *lighting*; (7) Elemen musik gereja dan sistem tanda musik

B. Saran

Penelitian yang dilakukan serta hasil penelitian yang ada ini semoga tidak sebatas informasi belaka melainkan perlu dilanjutkan dengan penelitian berikutnya yang mengarah pada apa saja yang bisa didalami dari Tari Tamborin. Semoga lembaga pemerintah, pendidikan, gereja serta divisi seni menyadari bahwa adanya potensi Tari Tamborin dilingkungannya merupakan aset berharga yang dapat dilanjutkan untuk lebih baik sehingga banyak orang dapat mengenal Tari Tamborin semakin dekat kedepannya